

ABSTRAK

Siti Junaidah, NIM. 220101080777. “Media Kolase Bermuatan Simbol Budaya Daerah Banjar Untuk Pengenalan Identitas Lokal Di TK Agrinusa Banjarbaru”, Dosen Pembimbing Skripsi Ika Irayana, S.Pd.I, M.Pd, dengan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya pengaruh globalisasi yang menyebabkan tergerusnya nilai-nilai budaya lokal, khususnya di kalangan anak usia dini. Di TK Agrinusa Banjarbaru, ditemukan bahwa anak-anak masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai budaya Banjar, seperti rumah adat, pakaian dan alat tradisional, dan cerita rakyat khas Banjar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya Banjar dalam mengenalkan kesadaran identitas lokal pada anak usia dini di TK Agrinusa Banjarbaru, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi satu orang guru, lima belas anak usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah di TK Agrinusa Banjarbaru. Pada tahap pelaksanaan, anak-anak membuat kolase menggunakan bahan alam dengan tema transportasi air (jukung/perahu) yang merupakan bagian dari budaya lokal Kalimantan Selatan. Faktor pendukung kegiatan ini meliputi dukungan guru, antusiasme anak, dan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan anak, dan keterbatasan bahan tertentu.